

RINGKASAN

Di era globalisasi ini peningkatan kesejahteraan pekerja informal merupakan salah satu tantangan yang dihadapi negara-negara, termasuk Indonesia. Dengan tingginya jumlah tenaga kerja informal di Kabupaten Banyumas, maka Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Cabang Purwokerto terus berupaya meningkatkan kepesertaan Bukan Penerima Upah (BPU). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dalam meningkatkan peserta bukan penerima upah pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Cabang Purwokerto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori Wheelen dan Hunger, yang berpendapat bahwa implementasi strategi terdiri dari tiga tahapan utama yang harus dilalui, yaitu: (1) penetapan program, (2) penetapan anggaran, dan (3) penetapan prosedur. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang digunakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Cabang Purwokerto dalam meningkatkan peserta Bukan Penerima Upah (BPU) sudah berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan pendekatan langsung melalui sosialisasi, kolaborasi dengan pihak eksternal seperti pemerintah daerah dan UMKM, serta kampanye digital melalui pemanfaatan aplikasi Jamsostek Mobile (JMO). Hal tersebut tentunya memberikan inovasi program alternatif dalam memanfaatkan teknologi, serta didukung dengan mengoptimalkan anggaran dalam pelaksanaan program, dan menerapkan prosedur yang terarah dalam melakukan operasional program. Namun, perlu ditingkatkan keberlanjutan edukasi dan inovasi, terutama dalam memperluas jangkauan informasi di daerah terpencil.

Kata kunci: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, Bukan Penerima Upah (BPU), inovasi, peserta, strategi

SUMMARY

In this era of globalization, improving the welfare of informal workers is one of the challenges faced by countries, including Indonesia. With the high number of informal workers in Banyumas Regency, Social Security Administration Agency (BPJS) Employment Purwokerto Branch continues to strive to increase participation in BPU Non-Wage Recipients. The purpose of this study is to find out how the strategy in increasing non-wage earners in BPJS Employment Purwokerto branch.

The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. This study uses the theory of Wheelen and Hunger, which argues that the implementation of the strategy consists of three main stages that must be passed, namely: (1) program determination, (2) budget determination, and (3) procedure determination. The technique used to determine informants is purposive sampling. Interviews, observations, and documentation were used to gather data. The data analysis technique used in this study uses interactive analysis techniques.

The results of this study show that the strategy used by Social Security Administration Agency (BPJS) Employment Purwokerto Branch in increasing Non-Wage Recipient (BPU) participants has been running well. It is proven by using alternative digital campaigns through the use of the Jamsostek Mobile (JMO) application. This is certainly more effective in utilizing technology, as well as by optimizing the budget in supporting the program, and implementing targeted procedures in carrying out program operations.

Keywords: Social Security Administration Agency (BPJS) Employment, Non-Wage Recipients (BPU), innovation, participants, strategy